**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**
	* + 1. Ada pengaruh yang bermakna secara statistik lama waktu kontak desinfektan “M” terhadap penurunan angka kuman udara di BP4 Yogyakarta dengan nilai p sebesar < 0.000
			2. Hasil pemeriksaan angka kuman udara ruang laboratorium sampling BP4 Yogyakarta dengan waktu kontak 2 jam, terjadi penurunan sebesar 53,55% namun belum memenuhi persyaratan.
			3. Hasil pemeriksaan angka kuman udara ruang laboratorium sampling BP4 Yogyakarta dengan waktu kontak 4 jam, terjadi penurunan sebesar 72,50% dan atau telah memenuhi persyaratan.
			4. Hasil pemeriksaan angka kuman udara ruang laboratorium sampling BP4 Yogyakarta dengan waktu kontak 6 jam, terjadi penurunan sebesar 53,17% namun belum memenuhi persyaratan.
			5. Desinfektan “M” dengan konsentrasi 3% dengan waktu kontak 2 jam, 4 jam dan 6 jam yang paling efektif dan berpengaruh terhadap penurunan angka kuman udara di ruang Laboratorium sampling BP4 Yogyakarta adalah 4 jam karena menurunkan angka kuman udara sampai 72,50% dan telah memenuhi batas persyaratan Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit yang menyebutkan bahwa konsentrasi maksimum mikroorganisme per-m3 udara (CFU/m3) untuk ruang laboratorium sebesar 200-500 CFU/m3.
2. **Saran**

Hasil penelitian ini menjadi dasar bagi penulis untuk mengajukan beberapa saran:

Bagi Pihak Rumah Sakit Khususnya BP4 Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desinfektan “M” dengan waktu kontak 4 jam mampu menurunkan angka kuman udara sampai memenuhi ambang batas baku mutu, selain menggunakan UV maka desinfeksi udara ruang dapat menerapkan metoda pengkabutan menggunakan desinfektan “M” karena memiliki hasil yang baik.

Bagi Peneliti Lain

Meneliti penurunan angka kuman udara desinfektan “M” dengan konsentrasi yang lebih tinggi dari konsentrasi 3%.

Apabila melakukan desinfeksi sebaiknya memperhatikan komposisi bahan desinfektan beserta waktu netralisasinya.